

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adanya keberagaman wisata di Indonesia telah menjadi salah satu kekuatan utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Indonesia mampu menarik berbagai segmen wisatawan dengan memiliki berbagai macam destinasi wisata seperti pantai, pegunungan, budaya dan ekowisata. Ekowisata adalah suatu konsep pengembangan pariwisata berkelanjutan yang bertujuan untuk mendukung upaya-upaya pelestarian lingkungan (alam dan budaya) dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan yang konservatif, sehingga memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat setempat (Ditjen Pariwisata, 1995).

Ekowisata merupakan kegiatan wisata yang bertanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat lokal dan pelestarian lingkungan. Ekowisata dapat memberikan banyak manfaat, seperti sumber pendanaan bagi kawasan konservasi, perlindungan kawasan konservasi, alternatif sumber mata pencaharian masyarakat lokal, pilihan untuk mempromosikan konservasi dan dorongan upaya konservasi secara khusus. Ekowisata pada awalnya hanya dilakukan oleh wisatawan pecinta alam yang menginginkan daerah tujuan wisata, budaya dan kesejahteraan masyarakatnya tetap terjaga.

Dalam perkembangannya, terdapat beberapa cakupan ekowisata yaitu untuk edukasi, pemberdayaan masyarakat, peningkatan ekonomi, serta upaya

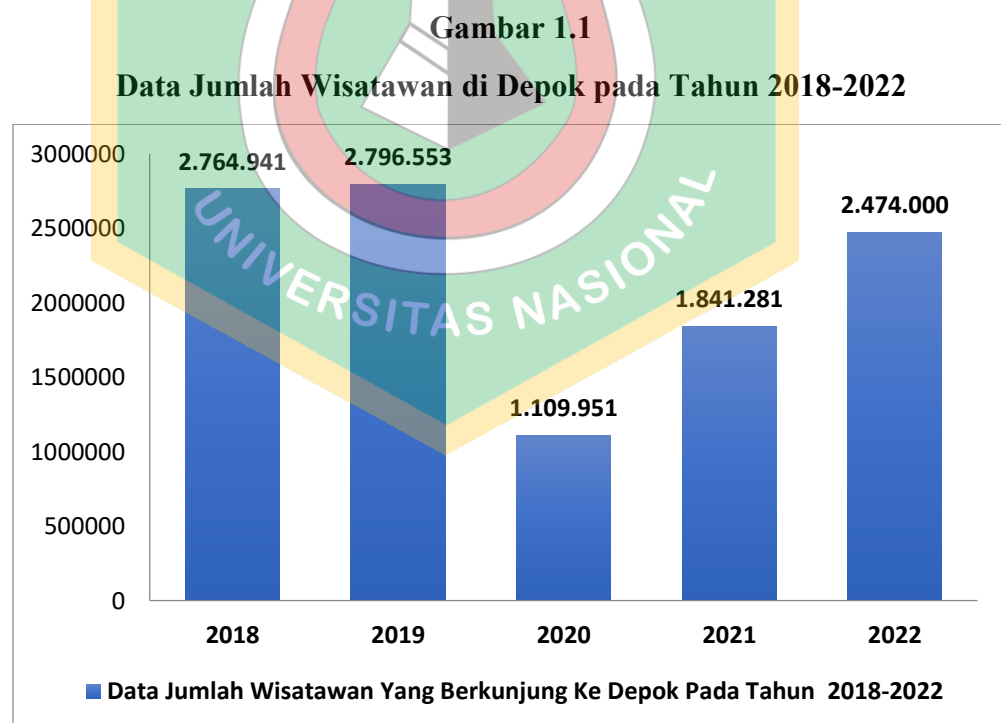
dalam kegiatan konservasi. Ekowisata bertujuan untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan, meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat lokal, memberikan kontribusi terhadap kelestarian kawasan dan meningkatkan kepuasan pengunjung terhadap alam dan budaya.¹ Menurut Damanik dan Weber (2006), terdapat prinsip-prinsip yang harus dipenuhi dalam pengembangan ekowisata. Ekowisata merupakan salah satu bentuk wisata yang mendorong usaha pelestarian dan pembangunan yang berkelanjutan, memadukan antara pelestarian dengan pembangunan ekonomi, membuka lahan kerja baru bagi masyarakat setempat serta memberikan pendidikan lingkungan terhadap wisatawan. Ekowisata juga harus memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat yaitu sebagai terbukanya lapangan pekerjaan melalui pemberdayaan masyarakat.

Di Indonesia, kegiatan ekowisata mulai dirasakan pada pertengahan 1980-an, dimulai dan dilaksanakan oleh orang atau biro wisata asing, salah satu yang terkenal adalah Mountain Travel Sobek—sebuah biro wisata petualangan tertua dan terbesar. Beberapa biro wisata lain maupun perorangan yang dijalankan oleh orang asing juga melaksanakan kegiatan kunjungan dan hidup bersama suku-suku terasing di Sumatra, Kalimantan, Jawa, Sulawesi dan Papua. Salah satu dari proyek ekowisata yang terkenal yang dikelola pemerintah bersama dengan lembaga asing adalah ekowisata orang utan di Tanjung Puting,

¹ Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 33 Tahun 2009

Kalimantan. Kegiatan ekowisata di Indonesia diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 33 Tahun 2009.

Berkaitan dengan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa setiap provinsi dan kota yang tersebar di Indonesia telah memiliki beragam destinasi ekowisata salah satunya yaitu di Kota Depok. Depok adalah salah satu kota yang terletak di Provinsi Jawa Barat yang memiliki potensi pariwisata dengan beragam destinasi wisata yang menarik para wisatawan untuk berkunjung. Depok memiliki empat potensi wisata yaitu wisata alam, wisata buatan, wisata budaya, dan wisata pendidikan. Berikut jumlah wisatawan yang berkunjung ke Depok pada tahun 2018-2022 oleh Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata.



Sumber: Satudata Depok (2023)

Berdasarkan gambar 1.1 mengenai Data Jumlah Wisatawan di Depok pada Tahun 2018-2022, menyatakan bahwa kunjungan wisata di Depok tersebut diperoleh dari tempat-tempat kunjungan wisata yang ada di Kota Depok. Jumlah pengunjung wisata di Kota Depok telah mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Pada data tersebut menunjukkan bahwa jumlah pengunjung wisata di Depok yang tertinggi adalah pada Tahun 2019 dengan jumlah pengunjung 2.796.553 orang, sedangkan jumlah pengunjung terendah adalah pada Tahun 2020 dengan jumlah pengunjung 1.109.951 orang. Berdasarkan dari data jumlah kunjungan wisata tersebut telah menggambarkan bahwa banyaknya orang yang melakukan perjalanan ke Depok untuk tujuan bisnis, berlibur atau tujuan pribadi lainnya di setiap tahunnya.²

Mengacu pada data diatas mengartikan bahwa Kota Depok sebagai kota yang memiliki daya tarik wisata yang tinggi dengan menyediakan beragam destinasi wisata, termasuk objek kegiatan ekowisata. Salah satu objek ekowisata di Kota Depok adalah Situ. Situ menjadi destinasi ekowisata yang berbasis konservasi sehingga tidak jauh berbeda dari adanya kegiatan wisata alam. Di Kota Depok terdapat beberapa destinasi ekowisata situ, hal ini termuat dalam data Pemerintah Kota Depok, sebagai berikut:

² Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Depok pada tahun 2018-2022. satudata.depok.go.id. 2 Desember 2023.

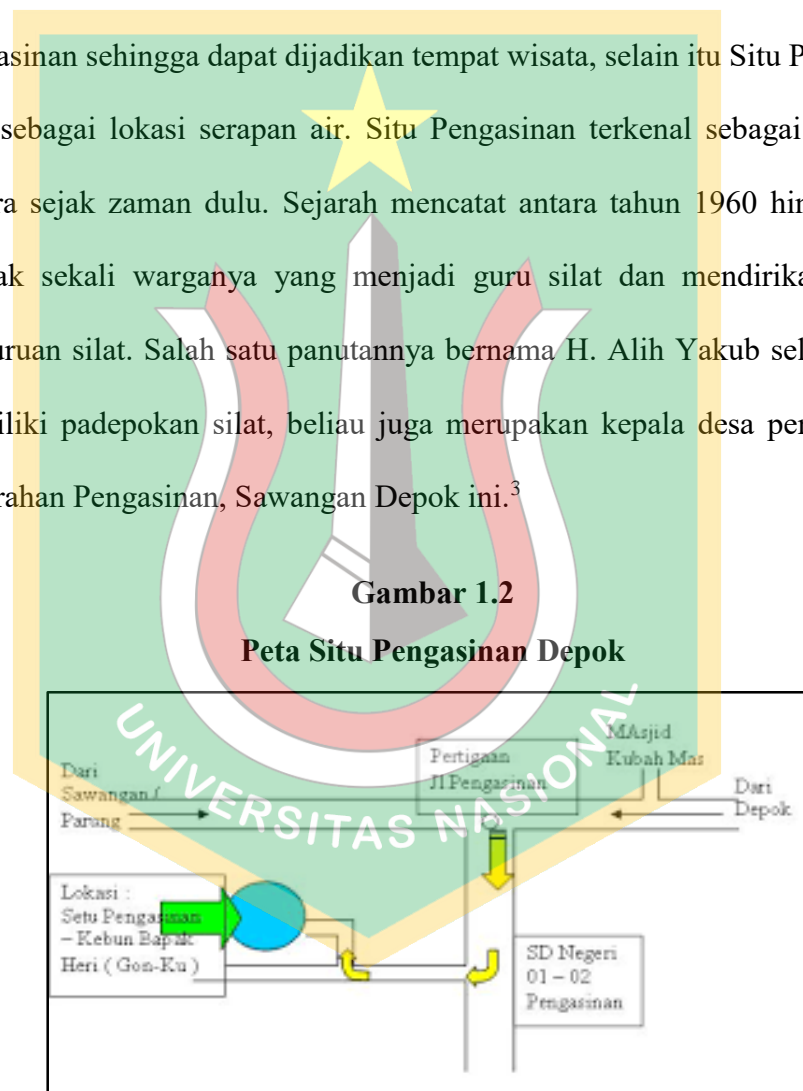
Tabel 1.1
Destinasi Ekowisata Situ Kota Depok

No	Nama Wisata Alam Situ	Alamat
1	Situ Rawa Besar	Jl. Pakis No.106, Kelurahan Depok Jaya, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat.
2	Situ Sawangan	Desa Bojongsari, Sawangan Lama, Kec. Sawangan, Kota Depok, Jawa Barat.
3	Situ Bojongsari	Jl. H Kenan Rt 002 Rw 012 Kelurahan Bojongsari, Kecamatan Bojongsari Lama, Kedaung, Sawangan, Kota Depok, Jawa Barat.
4	Situ Cilodong	Jl. Raya Abdul Gani, Kelurahan Kalibaru, Kecamatan Cilodong, Kota Depok.
5	Situ Jatijajar	Kelurahan Jatijajar, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Jawa Barat.
6	Situ Cilangkap	Jl. Cilangkap, Cilangkap, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat.
7	Situ Tirta Gede	Jl. Tirta Gede, RT.8/RW.14, Harjamukti, Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat.
8	Situ Sidomukti	Kelurahan Sukmajaya, Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok, Jawa Barat.
9	Situ Pancoran Mas	Gang Rembulan III, Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat.
10	Situ Citayam	Kelurahan Bojong Pondok Terong, Kecamatan Cipayung, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat.
11	Situ Bahar	Kelurahan Sukamaju, Cilodong, Kota Depok, Jawa Barat.
12	Situ Gadog	Jl. Radar Auri, Kelurahan Cisalak Pasar, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat.
13	Situ Universitas Indonesia	Kampus Universitas Indonesia, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat.
14	Situ Pengasinan	Jl. Setu Pengasinan Indah No.27, Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok, Jawa Barat.
15	Situ Pedongkelan	Jl. Kampung Areman Kelapa Dua, Kelurahan Tugu, Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat.

Sumber : Pemerintah Kota Depok (2023)

Berdasarkan tabel 1.1 mengenai daftar destinasi ekowisata situ di Kota Depok menyatakan bahwa jumlah destinasi ekowisata situ di Kota Depok berjumlah 15 destinasi, salah satunya yang akan dibahas dalam penelitian ini

adalah Situ Pengasinan yang berada di Kelurahan Pengasinan Sawangan, Kota Depok. Situ Pengasinan merupakan tempat wisata yang cukup jauh dari pusat Kota Depok, namun tetap ramai dikunjungi pengunjung apalagi di akhir pekan atau hari libur sekolah. Karena disini selain dapat menikmati suasana yang asri, banyaknya wahana permainan menjadi salah satu daya tarik dari Situ Pengasinan sehingga dapat dijadikan tempat wisata, selain itu Situ Pengasinan juga sebagai lokasi serapan air. Situ Pengasinan terkenal sebagai kampung jawara sejak zaman dulu. Sejarah mencatat antara tahun 1960 hingga 1990 banyak sekali warganya yang menjadi guru silat dan mendirikan sebuah perguruan silat. Salah satu panutannya bernama H. Alih Yakub selain beliau memiliki padepokan silat, beliau juga merupakan kepala desa pertama dari Kelurahan Pengasinan, Sawangan Depok ini.³



Gambar 1.2

Peta Situ Pengasinan Depok

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Depok, <https://disporvata.depok.go.id/> (2023)

³ Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Depok. (2020). Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Depok Tahun 2020-2024. Depok: Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Depok.

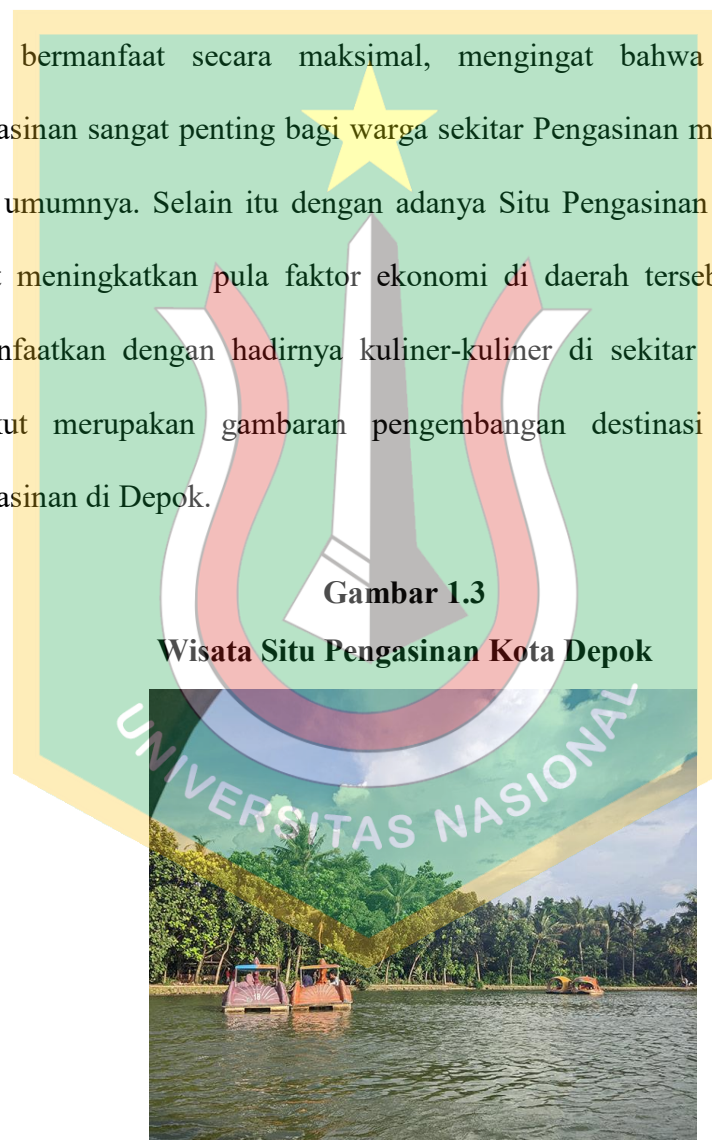
Situ Pengasinan adalah sebuah danau yang terletak di daerah Pengasinan, Depok, dan dikelola oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Depok.⁴ Adanya pengembangan destinasi ekowisata Situ Pengasinan merupakan salah satu upaya meningkatkan jumlah wisatawan yang datang ke Depok. Destinasi ini memiliki potensi yang besar karena memiliki keindahan alam yang menawan dan keberagaman budaya yang unik. Selain itu, Situ Pengasinan memiliki berbagai aktivitas wisata yang menarik seperti memancing, bersepeda, menikmati pemandangan alam dan menikmati wisata air seperti perahu berbentuk bebek dan naga. Di Situ Pengasinan juga terdapat beberapa kuliner yang disajikan oleh masyarakat sekitar dengan harga yang terjangkau.

Namun, dibalik keindahan eksistensi Situ Pengasinan dengan berbagai aktivitas wisata yang disediakan, kondisi Situ Pengasinan kerap kali dikeluhkan oleh warga sekitar, bahwasanya karena mereka menganggap Situ Pengasinan kurang terawat dengan baik. Hal tersebut ditandai dengan masih adanya area situ yang dipenuhi sampah hingga tumbuhan liar sehingga merusak pemandangan situ dan permukaan situ menjadi dangkal yang menyebabkan kurang maksimalnya fungsi penyerapan air.⁵ Oleh sebab itu, meninjau bahwa masih ada permasalahan di Situ Pengasinan Kota Depok,

⁴ Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Depok. (2020). Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Depok Tahun 2020-2024. Depok: Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Depok.

⁵ Lampuhijau. Pemerhati Lingkungan Minta Pemkot Depok Revitalisasi Situ Pengasinan. <https://lampuhijau.co.id/baca-berita/daerah-plus/13977/pemerhati-lingkungan-minta-pemkot-depok-revitalisasi-situ-pengasinan>, 2022

mendorong Pemerintah Kota Depok untuk melakukan pengembangan ekowisata Situ Pengasinan. Pengembangan ekowisata Situ Pengasinan oleh Pemerintah Kota Depok dilakukan melalui Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Depok. Pengembangan situ tersebut menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan fungsi resapan air dan wisata rekreasi yang bermanfaat secara maksimal, mengingat bahwa eksistensi Situ Pengasinan sangat penting bagi warga sekitar Pengasinan maupun Sawangan pada umumnya. Selain itu dengan adanya Situ Pengasinan dianggap bahwa dapat meningkatkan pula faktor ekonomi di daerah tersebut yang dimana dimanfaatkan dengan hadirnya kuliner-kuliner di sekitar Situ Pengasinan. Berikut merupakan gambaran pengembangan destinasi ekowisata Situ Pengasinan di Depok.



Gambar 1.3

Wisata Situ Pengasinan Kota Depok

Sumber : Situ Pengasinan, <https://salsawisata.com/setu-pengasinan/> (2023)

Berdasarkan gambar 1.3 mengenai eksistensi Situ Pengasinan Kota Depok mengacu pada pernyataan bahwa pengembangan destinasi ekowisata Situ

Pengasinan juga merupakan bagian dari upaya Kota Depok untuk mendorong pembangunan berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat lokal. Oleh sebab itu, Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Depok berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dan memperkuat ekonomi lokal melalui pengembangan destinasi wisata yang berkelanjutan. Dengan potensi yang dimilikinya, pengembangan destinasi ekowisata Situ Pengasinan diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi Kota Depok, baik dari segi pariwisata maupun pembangunan berkelanjutan.

Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Depok telah melakukan berbagai upaya pengembangan Situ Pengasinan seperti peningkatan infrastruktur dan fasilitas, pengembangan paket wisata, dan promosi melalui berbagai media. Selain itu, dinas tersebut juga bekerja sama dengan komunitas lokal untuk menjaga keberlangsungan lingkungan dan budaya setempat. Upaya pengembangan Situ Pengasinan tersebut menjadi salah satu fokus Pemerintah Kota Depok dalam meningkatkan pariwisata di Kota Depok.⁶ Hal tersebut didasari oleh tanggapan Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Depok yang melihat potensi besar dalam pengembangan destinasi ekowisata Situ Pengasinan serta pengembangan destinasi ekowisata Situ Pengasinan juga sesuai dengan arahan dari Pemerintah Kota Depok dalam menjadikan Kota Depok sebagai kota wisata yang berkelanjutan dan berbudaya. Dalam arahan tersebut, Pemerintah Kota Depok

⁶ Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Depok. (2020). Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Depok Tahun 2020-2024. Depok: Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Depok.

menekankan pentingnya pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan berbudaya, sehingga pengembangan destinasi ekowisata Situ Pengasinan menjadi bagian dari upaya Pemerintah Kota Depok dalam mencapai tujuan tersebut.⁷

Dengan demikian, meninjau pada kondisi Situ Pengasinan yang kerap kali masih terdapat permasalahan serta mengingat bahwa pengembangan ekowisata Situ Pengasinan merupakan suatu hal yang penting dan bermanfaat bagi masyarakat lokal, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut bagaimana pengembangan destinasi ekowisata Situ Pengasinan oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Depok yang diharapkan menjadi sebuah langkah strategis dalam meningkatkan pariwisata di Kota Depok, sekaligus memberikan manfaat ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Sehingga berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas peneliti terinspirasi untuk melakukan suatu penelitian tentang **“Pengembangan Destinasi Ekowisata Situ Pengasinan oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Depok”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, beberapa rumusan masalah yang dapat diajukan terkait pengembangan destinasi ekowisata Situ Pengasinan oleh Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Depok antara lain:

⁷ Peraturan Daerah Pemerintah Kota Depok No 12 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Potensi Pariwisata Alam.

1. Bagaimana upaya pengembangan ekowisata Situ Pengasinan oleh Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Depok dalam mempertahankan kelestarian lingkungan dan budaya setempat?
2. Bagaimana dampak positif bagi perekonomian lokal dan masyarakat sekitar dari pengembangan ekowisata Situ Pengasinan oleh Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Depok?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, beberapa tujuan penelitian yang dapat diajukan terkait pengembangan destinasi ekowisata Situ Pengasinan oleh Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Depok antara lain:

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan upaya pengembangan ekowisata Situ Pengasinan oleh Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Depok dalam mempertahankan kelestarian lingkungan dan budaya setempat.
2. Untuk mengetahui bagi perekonomian lokal dan masyarakat sekitar dari pengembangan ekowisata Situ Pengasinan oleh Dinas Pemuda Olahraga, Kebu.dayaan dan Pariwisata Kota Depok

Dengan mengetahui tujuan penelitian tersebut, maka akan memudahkan dalam merancang metodologi penelitian yang tepat untuk mendapatkan hasil yang akurat dan relevan terkait pengembangan destinasi ekowisata Situ Pengasinan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari pengembangan destinasi ekowisata Situ Pengasinan oleh Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Depok adalah sebagai berikut:

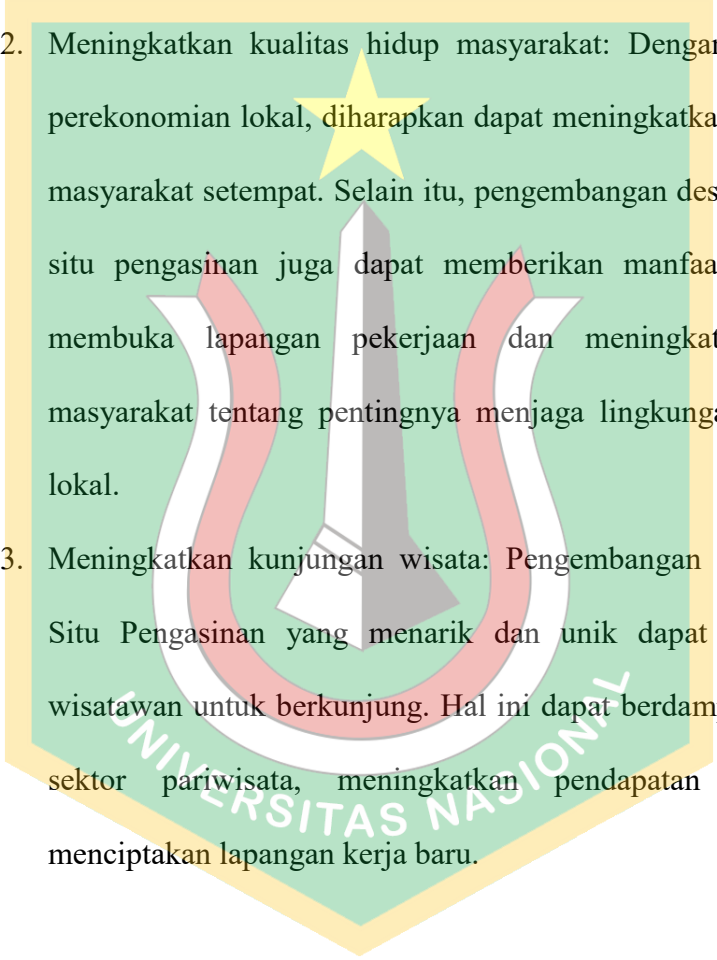
1. Meningkatkan pemahaman tentang konsep pariwisata berkelanjutan: Pengembangan destinasi ekowisata situ pengasinan dapat dijadikan sebagai contoh praktik pariwisata berkelanjutan yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pariwisata berkelanjutan.
2. Memperkaya pengetahuan tentang kearifan lokal: Destinasi ekowisata situ pengasinan memiliki nilai budaya dan sejarah yang kuat. Pengembangan destinasi ini dapat membuka wawasan dan memperkaya pengetahuan tentang kearifan lokal yang mungkin belum banyak diketahui.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari pengembangan destinasi ekowisata situ pengasinan oleh dinas pemuda olahraga, kebudayaan dan pariwisata kota Depok adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan perekonomian lokal: Pengembangan destinasi ekowisata situ pengasinan dapat memberikan manfaat ekonomi bagi

masyarakat setempat. Hal ini dapat terjadi melalui peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata tersebut, sehingga dapat memperkuat sektor pariwisata dan memberikan peluang bagi pelaku usaha lokal untuk meningkatkan pendapatan mereka.

- 
2. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat: Dengan meningkatnya perekonomian lokal, diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Selain itu, pengembangan destinasi ekowisata situ pengasinan juga dapat memberikan manfaat sosial seperti membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan kearifan lokal.
 3. Meningkatkan kunjungan wisata: Pengembangan destinasi wisata Situ Pengasinan yang menarik dan unik dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Hal ini dapat berdampak positif pada sektor pariwisata, meningkatkan pendapatan daerah, serta menciptakan lapangan kerja baru.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (mencakup manfaat teoritis dan manfaat praktis penelitian).

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan bagian yang berisi penelitian terdahulu yang relevan serta kajian pustaka yang berisi hal-hal yang menjadi landasan pembahasan teori yang dikaji.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bagian metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu studi literatur dan kajian pustaka yang bertujuan untuk mengumpulkan bahan-bahan materi yang berkaitan dengan judul, yang meliputi pendekatan penelitian, penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik pengelolaan data dan analisis data, serta lokasi dan jadwal penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian yang berisi hasil penelitian yang diawali dari gambaran umum organisasi, sejarah singkat, dan dilanjutkan dengan menggambarkan hasil observasi di lapangan. Selain itu berisikan pembahasan mengenai analisis mendalam terhadap persoalan yang menjadi fokus penelitian serta temuan data yang diperoleh dari hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian yang berisi kesimpulan serta saran secara teoritis dan praktis.